

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berlandaskan hasil penelitian dan pembahasan bisa diperoleh simpulan bahwasanya dalam materi konsep bilangan kelompok A RA Al-Karomah bisa ditingkatkan dengan mempergunakan penerapan model *Make a Match*. Adapun proses pembelajaran penerapan *Make a Match* yaitu 1) Guru menerangkan kepada peserta didik terkait permainan *Make a Match* atau mencari pasangan; 2) Guru membentuk beberapa kelompok dari peserta didik yang setiap kelompok ada dua orang peserta didik; 3) Anak pertama dalam kelompok memegang kartu soal yang berisi kartu bergambar yang harus disebutkan jumlahnya dan menyebutkan kepada teman kelompoknya, Anak kedua memegang kartu jawaban yang akan mencari lambang angka yang sudah disebutkan oleh temannya; 4) Guru mengajak dan anak memulai permainan mencari pasangan tersebut; 5) Ajak anak untuk membandingkan dan menyamakan hasil jumlah yang telah disesuaikan dengan pasangannya; 6) Guru menceritakan permainan yang sudah dilaksanakan.

Peningkatan materi konsep bilangan melalui penerapan model *Make a Match* bisa ditunjukkan dengan hasil penelitian pada setiap tindakan yang dilaksanakan peneliti pada setiap siklusnya. Penelitian pada siklus I dilakukan dengan cara peserta didik mencoba bermain *Make a Match* secara bergantian dan menunjukkan hasil yang kurang optimal, maka dilanjutkan pada siklus II dengan menambah alat permainan dan merubah cara permainan yaitu dengan cara menjadikan sebuah perlombaan. Penerapan model *Make a Match* dalam mengenal konsep bilangan kelompok A mengalami peningkatan siklus I dan siklus II. Berikut penjelasan peningkatan yang terjadi di lapangan: Siklus I pertemuan pertama capaian kriteria belum berkembang 33,33%. Kriteria mulai berkembang pada pertemuan pertama 58,33%, pada pertemuan kedua 66,67%. Ketercapaian dalam kriteria berkembang sesuai harapan pertemuan pertama 8,33% dan pada pertemuan kedua menjadi 33,33%.

Tidak ada peserta didik mencapai kriteria berkembang sangat baik. Siklus II pada capaian peserta didik pada kriteria belum berkembang tidak ada. Peserta didik dalam kriteria mulai berkembang sudah tidak ada. Kriteria berkembang sesuai harapan pada pertemuan pertama 75%, lalu berubah menjadi 41,67%. Kriteria berkembang sangat baik pada pertemuan pertama 25% , pertemuan kedua menjadi 58,33. Sesuai hasil tersebut terlihat bahwasanya diketahui bahwa hasil belajar mengalami peningkatan dalam mengenal konsep bilangan peserta didik yang sudah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan peneliti.

5.2 Rekomendasi

5.2.1 Bagi Guru

- a. Pada saat kegiatan menggunakan *Make a Match* guru hendaknya menyediakan media dan materi saat belajar dalam jumlah yang sesuai dengan metode yang akan digunakan.
- b. Memberikan berbagai materi dan kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas perkembangan anak.
- c. Guru bisa mempergunakan model *Make a Match* dalam mengenalkan konsep bilangan kepada peserta didik atau materi pelajaran lain.
- d. Guru harus mewaspadaai stimulus yang diberikan kepada peserta didik harus terus mengulang-ngulang agar mendapatkan hasil dan peserta didik lebih mudah menerima pembelajaran.

5.2.2 Bagi Anak

Penerapan model *Make a Match* ini akan membuat lingkungan belajar menjadi menyenangkan dan peserta didik bisa memahami pelajaran dengan lebih mudah dan cepat dipahami. Pemberian stimulasi juga berguna untuk merangsang anak supaya tumbuh dan berkembang sesuai tahapannya. Dengan mempergunakan model *Make a Match* bisa dikembangkan

sehingga peserta didik merasa nyaman dan termotivasi dalam belajar.

5.2.3 Bagi Peneliti

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menyempurnakan dan mengembangkan penerapan *Make a Match* dalam meningkatkan aspek perkembangan lainnya tidak hanya digunakan dalam materi konsep bilangan saja. Selain itu, diharapkan dapat mengembangkan pemahaman konsep bilangan sebagai dasar untuk digunakan ke jenjang selanjutnya.